

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR IPS

Anggi Rahmani^{1)*}, Dine Trio Ratnasari²⁾, Tjut Afrida³⁾

^{1),2),3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Setia Budhi Rangkasbitung, Jalan Budi Utomo
No.22 L Telp./Fax. 0252 – 206715 Rangkasbitung, 42314

^{1)*}anggirahmani85@gmail.com

²⁾dinetrio@gmail.com

³⁾tjut_afrida@yahoo.com

Diterima: 26 06 2021

Direvisi: 02 11 2021

Disetujui: 25 11 2021

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the extent to which learning activities use audio visual media in fostering interest in learning social studies. Facts in the fields show that children when learning are still with their own world and are more comfortable by themselves, and children's social studies interest is still low. With this audio visual media, it is hoped that children can grow interest in learning social studies, because with the application of audio visual media, they can gradually insert characters so that children can change their habits so that children become children who care about their environment and with those around them. This research was carried out alone at the researcher's house which is located in Kp. Daleum Pasir Ds. Kadu Agung Kec. Cibadak. This method uses a qualitative method which is carried out for 5 meetings in which each of them is in the form of planning, implementation, and observation results. This research was conducted by the researcher himself. The subject of this study were 5 students, namely 4 boys and 1 girl. The purpose of this research is to foster interest in social studies learning through audio visual media. The result showed that the audio visual media could foster interest in social studies learning, this is evident from the research result, this study experienced growth.

Keywords: *Interest In Learning, Audio Visual Media, Social Science*

ABSTRAK

Tujuan peneliti ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan pembelajaran menggunakan media audio visual dalam menumbuhkan minat belajar IPS. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa ketika belajar IPS lebih asik dengan dirinya sendiri, tidak memperhatikan guru dan acuh terhadap teman yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar IPS siswa masih rendah. Dengan media audio visual diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar IPS, karena dengan penerapan media audio visual dapat menyisipkan karakter agar siswa bisa merubah kebiasaannya dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Penelitian ini dilakukan di Kp. Daleum Pasir Ds. Kadu Agung Timur Kec. Cibadak. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik fenomena yang sedang diteliti. Fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya, sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Subjek penelitian ini adalah 5 orang siswa, yaitu 4 orang siswa laki-laki dan 1 orang siswa perempuan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar IPS melalui media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS.

Kata kunci: Minat Belajar, Media Audio Visual, IPS

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan pelajaran yang diidentikan sebagai mata pelajaran hafalan, mengingat objek kajiannya yang luas dan menyeluruh, serta berkaitan satu sama lain. Sejatinya, IPS adalah ilmu yang ada disekitar kita, mulai dari kejadian atau peristiwa masa lampau, lingkungan tempat tinggal dan implikasinya terhadap upaya pemenuhan kebutuhan, interaksi antar individu dalam suatu tempat, dan masih banyak lagi aspek yang masuk dalam kajian IPS. Mata pelajaran IPS tidak bisa dilepaskan dari peran guru yang bertugas untuk membelajarkan siswa, karena pembelajaran sebagaimana dikemukakan oleh Gagne, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru akan berpengaruh pada proses belajar yang dilakukan siswa, disamping faktor karakteristik masing-masing peserta didik yang berbeda pula.

Dalam proses pembelajaran siswa sering mengalami kejenuhan, guru hendaknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswanya dengan menggunakan metode-metode yang bervariasi. Siswa akan berhasil dalam proses belajar apabila siswa itu tidak mempunyai masalah yang dapat mempengaruhi proses belajarnya. Jika terdapat siswa yang mempunyai masalah dan permasalahan siswa tersebut tidak segera ditemukan solusinya, siswa akan mengalami kegagalan atau kesulitan belajar yang dapat mengakibatkan rendah prestasinya/tidak lulus, rendahnya prestasi belajar, minat belajar atau tidak dapat melanjutkan belajar. Untuk itu, sebagai guru harus mengetahui kondisi siswa agar tercipta proses pembelajaran yang baik dan kondusif. Untuk mencapai keberhasilan belajar diantaranya diperlukan media pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk ikut aktif dalam menyelesaikan masalah, menyelesaikan tugas, atau mengerjakan sesuatu untuk tujuan bersama. Penggunaan media pembelajaran salah satunya bisa dengan menggunakan media

pembelajaran audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media yang menyampaikan materi dengan menggunakan suara dan gambar salah satu contohnya adalah pemutaran video yang berkaitan dengan materi ajar yang akan disampaikan oleh guru.

Media Audio Visual berasal dari bahasa Yunani yang artinya adalah kelompok kecil, yang dapat memberikan solusi dan suasana baru yang menarik dalam pembelajaran IPS sehingga memberikan pemahaman inovatif dan menekankan keaktifan siswa, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa belajar dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi. IPS sangat penting diberikan untuk siswa SD, karena siswa akan dibelajarkan untuk mengenal lingkungan di sekitarnya dan peka terhadap lingkungan atau masalah yang timbul di masyarakat agar dapat hidup saling berdampingan dengan baik di masyarakat. Pembelajaran IPS tidak hanya dalam bentuk konsep dan siswa akan semangat untuk belajar serta mengalami sendiri proses pembelajarannya dengan ikut secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga akan menimbulkan kebermaknaan dalam belajar. Bahan-bahan audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Aktivitas belajar dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dilakukan siswa secara sadar dalam setiap kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena masalah yang akan dibahas dalam penelitian belum jelas dan belum diketahui oleh peneliti. Masalah akan diketahui

selanjutnya setelah peneliti melakukan observasi dilapangan terlebih dahulu. Penelitian ini seperti diisyaratkan dari peristilahnya adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja secara statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif.

Moleong (2017) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu kontekstual yang menghasilkan data deskriptif pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah dan bergantung pada pengamatan. Tempat penelitian dilakssiswaan di Kp. Daleum Pasit, Desa Kadu Agung Timur, Kecamatan Rangkasbitung, Kabupaten Lebak-Banten pada tahun 2021.

Teknik pengumpulan data berupa hasil pembelajaran IPS dengan media audio visual, foto-foto kegiatan pembelajaran dan data-data lain yang relevan dengan penelitian. Data yang diharapkan dari kegiatan dokumentasi dapat tercermin melalui bahan catatan atau tulisan yang berhubungan dengan rumusan permasalahan yang akan diteliti baik yang berkaitan dengan perorangan maupun kelompok. Uji keabsahan data dengan menggunakan uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media Audio Visual adalah media pengajaran dan media pendidikan yang mengaktifkan mata dan telinga siswa dalam waktu proses belajar mengajar berlangsung. Media Audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat

dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mencari informasi mengenai media audio visual untuk pertumbuhan minat belajar IPS. Di awal penelitian sebenarnya peneliti telah menemukan jawaban sementara dari guru yang mengajar di kelas IV melalui wawancara secara online. Namun jawaban tersebut masih diragukan kebenarannya oleh peneliti. Hal tersebut karena data yang diambil masih persepsi saja mengenai media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar IPS dan peneliti belum mengambil data langsung dari siswa kelas IV.

Kegiatan pertama adalah menyusun RPP yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan, menyusun dan mempersiapkan materi setiap pertemuan untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan minat belajar IPS dengan menggunakan media audio visual. Setelah itu peneliti menjelaskan materi yang akan di sampaikan kepada siswa, setelah itu melakukan apersepsi tentang bagaimana tanggapan siswa setelah beberapa bulan sekolah di rumah.

Hal ini bertujuan untuk mencairkan suasana ketika pertama siswa mengikuti pembelajaran dengan peneliti. Peneliti menjelaskan bahwa hari ini akan belajar tentang keragaman sosial budaya dan sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi. Peneliti melanjutkan materi dengan menggunakan media audio visual, sebelum peneliti menjelaskan media audio visual apa, ada beberapa siswa menanyakan apa itu media audio visual? Dan peneliti menjelaskan pembelajaran menggunakan media audio visual seperti apa, setelah selesai menjelaskan peneliti langsung meminta siswa untuk mengemukakan pendapat tentang materi yang di sampaikan oleh peneliti.

Setelah itu peneliti langsung memberikan penjelasan tentang sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk ekonomi. Kegiatan pembelajaran IPS Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya untuk Ekonomi dapat di lihat pada Gambar 1 di halaman berikutnya.



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran IPS Sumber Daya Alam serta Pemanfaatannya untuk Ekonomi

Media pembelajaran audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan kreativitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status. Aktivitas belajar dengan media ini dirancang dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan dan keterlibatan belajar. Media audio visual menumbuhkan harga diri sosial pada siswa tetapi tidak untuk rasa harga diri akademik mereka. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Karena siswa dapat belajar lebih rileks, serta dapat menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Dengan menggunakan media audio visual dapat menambah wawasan tentang berbagi pembelajaran serta dapat meningkatkan kompetensi guru.

Pada saat pertemuan semua selesai, peneliti menemukan beberapa pertumbuhan siswa selama proses pembelajaran di mulai selama 5 pertemuan. Dalam 5 pertemuan tersebut semua siswa mempunyai pertumbuhan minat belajar IPS dengan menggunakan media audio visual secara bertahap. Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar IPS, memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam penggunaan media ini siswa menjadi semakin aktif dalam semua hal yang diberikan peneliti.

Pengaruh lain dalam penggunaan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar

IPS, terlihat dalam kegiatan belajar siswa dengan penuh gembira, siswa tampak senang dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Siswa memberikan ekspresi baik, tidak sedikit pun siswa memberikan ekspresi yang tidak senang dan mereka mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Selain memberikan dampak positif, penelitian ini juga ada dampak negatif, dalam pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang masih terlihat kurang dalam memperhatikan materi ajar yang diberikan dan beberapa siswa yang masih menunjukkan sikap yang tidak menyenangkan dalam setiap pembelajaran. Dan masih ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.



Gambar 2. Suasana menyenangkan ketika pembelajaran IPS



Gambar 3. Siswa mengikuti pembelajaran IPS dengan sungguh-sungguh



Gambar 4. Suasana pembelajaran IPS mengenai bentuk keanakeragaman sosial budaya dengan sebuah tarian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap proses pembelajaran, menunjukkan perubahan kearah perbaikan. Peneliti juga telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan desain pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran siswa kelas IV, siswa memperoleh pertumbuhan yang sangat signifikan. Secara garis besar penelitian ini telah menemukan dan merumuskan bahwa bagaimana siswa belajar, khususnya dengan menggunakan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS. Peneliti juga menemukan pula bagaimana tingkat keberhasilan dari diri siswa. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh siswa pada saat mengulas kembali pembelajaran yang telah di sampaikan, siswa telah mampu, aktif dan cekatan terhadap materi yang telah disampaikan peneliti. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan penelitian awal yang bertujuan memperoleh gambaran awal pembelajaran. Setelah melakukan penelitian awal peneliti kemudian mengidentifikasi teman-teman di lapangan sebagai acuan pada saat penelitian berlangsung.

Tabel 1. Hasil data display tumbuh minat secara individu

No.	Nama	Video	Televisi	Audio dan foto
1	M. Farid	√		
2	M. Yasin Fadilah			√
3	Rizal Suratmaja	√		
4	Romadhon	√		
5	Sifa Nurhalifa		√	

Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyambutan siswa oleh peneliti, penyambutan siswa pertama peneliti menyambut kedatangan siswa ke rumah peneliti dan kemudian setelah peneliti menyambut siswa peneliti mengajar siswa untuk duduk dan memperkenalkan diri kepada peneliti, kemudian setelah itu peneliti langsung mengajak siswa berdo'a sebelum dimulai, dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi. Dan peneliti mengulang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan analisis data kualitatif, penelitian ini memperoleh pertumbuhan minat belajar IPS. Menumbuhkan minat belajar IPS disini dengan menggunakan media audio visual. Media Pembelajaran Audio Visual - "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harafia berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan (Sadiman, 2010: 6).

Penerapan media audio visual bertujuan untuk menumbuhkan minat belajar IPS, selain itu penerapan media audio visual ini mampu berdiskusi dalam memahami suatu materi ajar, kerja sama dan melatih siswa untuk berani dalam mengemukakan pendapatnya. Dalam setiap pembelajaran siswa-siswa belajar secara berkelompok dalam satu kelompok peneliti menetapkan dua orang siswa dalam masing-masing kelompok. Terbukti pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual, siswa yang tadinya masih belum aktif dan belum menumbuhkan minat belajar dalam pembelajaran setelah menggunakan pembelajaran media audio visual ini peneliti melihat secara langsung perubahan yang baik. Tapi beda halnya dengan 2 siswa yang ikut belajar menggunakan media pembelajaran ini, 2 siswa tersebut peneliti lihat tidak ada perubahan ketika peneliti menerapkan penelitian menggunakan media audio visual, masih terlihat kurang aktif dan kurang minat belajar ketika pembelajaran berlangsung selama 5 pertemuan yang dilaksanakan.

Pembelajaran dengan menggunakan media audio visual untuk menumbuhkan minat belajar IPS, memberikan dampak positif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Dalam penggunaan media ini siswa menjadi semakin aktif dalam semua hal yang diberikan peneliti, pengaruh lainnya dalam kegiatan belajar siswa terlihat senang dan bersemangat dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Siswa memberikan ekspresi gembira dan mampu

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 2. Hasil wawancara siswa

Pertanyaan dari Peneliti	Jawaban Siswa
Metode apa yang sering digunakan dalam pembelajaran IPS?	Sifa: Metode ceramah
Bagaimana menurut pendapat kamu mengenai metode yang digunakan ibu guru di dalam pembelajaran IPS?	Rizal: Menurut saya metode ceramah bisa membuat ngantuk, soalnya saya hanya mendengarkan saja penjelasan dari ibu guru
Apa yang dilakukan guru apabila kamu sudah merasa bosan dengan materi pelajaran?	M. Farid: Kadang disuruh mengerjakan LKS (Lembar Kerja Siswa)
Bagaimana menurut pendapat kamu setelah guru (peneliti) menggunakan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> ?	Romadhon: Saya merasa senang dengan menggunakan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> yang bu guru berikan, dengan menggunakan media tersebut saya merasa terlatih untuk memecahkan suatu masalah dengan teman kelompok, sedangkan menggunakan media pembelajaran tersebut membuat saya lebih memahami materi dan percaya diri ketika mempresentasikan di depan teman-teman
Bagaimana tanggapan kamu apabila guru mata pelajaran IPS menggunakan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> ?	M. Yasin: Saya menginginkan seperti itu, dengan menggunakan media pembelajaran <i>Audio Visual</i> tidak akan ada lagi siswa yang tidur karena masing-masing siswa akan merasa fokus pada pembelajaran tersebut

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, menumbuhkan minat belajar IPS siswa sudah meningkat yaitu dengan ditunjukkannya dengan perilaku siswa yang lebih fokus, mengemukakan pendapat dan mampu berdiskusi dengan baik dan siswa sangat senang

dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian penerapan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS siswa kelas IV SD di Kp. Daleum Pasir.



Gambar 5. Siswa mengemukakan pendapat hasil berdiskusi dalam pembelajaran IPS menggunakan media audio visual

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS siswa SD Kelas IV di Kp. Daleum Pasir. Minat belajar IPS siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan media audio visual. Hal ini terbukti dengan adanya data analisis pertumbuhan pembelajaran, yaitu pertumbuhan yang sangat baik. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terdapat pertumbuhan sehingga dapat dikatakan pertumbuhan yang terjadi untuk masing-masing aspek yang diamati yaitu antusias dalam belajar, dapat bekerja sama dengan kelompok, mau mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil analisis pertumbuhan pembelajaran ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media audio visual dapat menumbuhkan minat belajar IPS siswa kelas IV di Kp. Daleum Pasir Ds. Kadu Agung Timur Kec. Cibadak Kab. Lebak – Banten.

REFERENSI

- Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. (2000). *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas No.22 Tahun 2006
- Sanjaya, Wina. (2011). *Perencanaan dan Desain sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Suciyanto. (2013). *Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar IPS Menggunakan Metode Teka Teki Silang Di Sekolah Dasar*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.